

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia karena pendidikan merupakan suatu investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang sangat diperlukan dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat dan bangsa. Pendidikan bermaksud untuk membantu para peserta didik untuk dapat menambahkan dan mengembangkan potensinya. Pendidikan adalah suatu yang umum yang berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi dimanapun, kapanpun dan siapapun, dengan memanusiakan manusia melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, di mana pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok atau dasar dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam suatu pembelajaran dan menjadi tempat untuk dapat memperoleh ilmu melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian anak didik guna menyiapkan dan mengembangkan sumber

daya yang dimiliki masing-masing peserta didik. Guru profesional harus menjadikan anak didik sebagai mitra pembelajaran, karena harapan mereka adalah menjadi manusia berakhlak, kreatif dan inovatif untuk meraih cita-citanya (Abdul Hamid, 2017: 274).

Guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas, mengajar suatu pengetahuan atau ilmu dan keterampilan tertentu kepada siswa yang berada didalam kelas dan yang datang untuk belajar. Guru memberikan ilmu, pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dapat berdampak baik bagi peserta didik. Guru memiliki karakteristik tersendiri dengan tampil tidak mengenal siapapun untuk di ajarkan selagi dapat berpengaruh baik sesuai apa yang di sampaikan. Orang dikatakan seorang guru adalah seseorang yang mau membagikan ilmu pengetahuan yang telah didapat lalu mengajarkannya kepada orang lain dengan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru saat pelaksanaan pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar adalah aspek penting yang harus dimiliki oleh guru. Guru harus menguasai keterampilan dasar dalam mengajar, keterampilan mengajar merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar pada proses pembelajaran. Keterampilan mengajar adalah suatu keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang pengajar. Keterampilan tersebut sangat penting dalam mendukung situasi dan kondisi belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Dengan adanya keterampilan mengajar, maka guru akan lebih maksimal

dalam mengimplementasikan ilmu. Guru wajib menguasai delapan keterampilan dasar mengajar yaitu: 1) keterampilan bertanya/mengajukan pertanyaan, 2) keterampilan menjelaskan/menerangkan, 3) keterampilan membimbing kelompok kecil, 4) keterampilan mengelola kelas, 5) keterampilan memberikan penguatan, 6) keterampilan memberikan variasi, 7) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan 8) keterampilan mengadakan evaluasi. Keterampilan dasar mengajar tersebut menjadi satu kesatuan yang wajib dilakukan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran (Kartini & Muis, 2018).

Pembelajaran dilaksanakan dengan maksud untuk menjelaskan suatu cara, tahapan atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik dengan tujuan untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik. Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki tujuan pembelajaran apa yang ingin atau akan dicapai. Pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan, karakteristik peserta didik dan kondisi dimana tempat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dilakukan seorang guru kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar, mengajar adalah suatu kegiatan seorang guru sebagai contoh dan juga teladan dalam mentransfer atau membagikan ilmu, mengajar adalah sebuah kegiatan mutlak yang dimana diharuskan melibatkan adanya individu peserta didik. Karena jika tidak ada objek dalam mengajar maka siapa yang akan diajar oleh seorang guru. Mengajar bertujuan membantu atau menolong orang lain untuk belajar agar peserta

didik dapat lebih maju, dapat memperoleh ilmu, dan dapat mengembangkan potensinya. Dalam mengajar guru memimpin proses belajar mengajar dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyampaikan dan memberikan ilmu dalam proses belajar mengajar.

Proses kegiatan belajar mengajar kejenuhan serta kebosanan sering dialami oleh peserta didik khususnya di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Dengan beberapa kendala penyebab kurangnya kemampuan dan kompetensi guru pada pelaksanaan keterampilan dasar mengajar salah satunya yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi. Dilihat saat melakukan pra-observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang pada tanggal 22 Februari 2023, peneliti melihat bahwa peserta didik masih ada yang berbicara dengan teman di sebelahnya, kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran, beberapa dari peserta didik pandangannya tertuju ke lain, tidak fokus kepada gurunya, beberapa siswa masih sering bertanya berulang-ulang setelah guru menjelaskan dan ada yang sibuk sendiri. Guru lebih sering menggunakan media ceramah dalam proses pembelajaran karena keterbatasan media dan hanya menggunakan papan tulis. Dari masalah tersebut dapat membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan menjadi bosan atau jenuh.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik dan mencoba untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Keterampilan Dasar

Mengajar Guru Di Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Tahun Pelajaran 2023/2024". Yang ingin diteliti adalah keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi untuk mengetahui sejauh mana guru kelas III dalam melaksanakan keterampilan mengadakan variasi serta kendala apa saja yang di hadapi dalam pelaksanaan keterampilan mengadakan variasi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan titik perhatian dan titik peneelitian pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membahas dan membatasi masalah yang akan di teliti. Yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah guru kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau sebagai subjek dalam penelitian dan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru di Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Tahun Pelajaran 2023/2024, yang ingin diteliti adalah keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian adalah sebuah pertanyaan keingintahuan tentang suatu topik yang diperoleh dari latar belakang yang dilakukan oleh peneliti. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru khususnya pada keterampilan mengadakan variasi di kelas III di

Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?

- 2) Apa saja kendala yang muncul dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru khususnya pada keterampilan mengadakan variasi di kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?
- 3) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru khususnya pada keterampilan mengadakan variasi di kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan hasil dari sesuatu yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Untuk perumusan tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk mendapatkan suatu jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Adapun tujuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru khususnya pada keterampilan mengadakan variasi di kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.
- 2) Mendeskripsikan kendala yang muncul dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru khususnya pada keterampilan mengadakan variasi di kelas III di Sekolah Dasar

Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

- 3) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru khususnya pada keterampilan mengadakan variasi di kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dapat memberi masukan tentang keterampilan dasar mengajar guru dan memberikan gambaran nyata tentang keterampilan dasar mengajar guru pada kelas III.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan serta memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan juga memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di

Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dapat belajar lebih efektif dan efisien.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru di kelas III Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Keterampilan dasar mengajar merupakan hal yang pokok yang harus dimiliki oleh guru sehingga mengetahui cara menerapkan keterampilan tersebut dalam situasi nyata di sekolah.

## **F. Definisi Istilah**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), definisi adalah kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas. Sehingga kalimat definisi adalah rangkaian kata yang bertujuan menjelaskan baik arti maupun makna suatu obyek. Istilah berarti kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

Definisi istilah adalah suatu kalimat yang diberikan oleh penulis sekaligus memberikan penjelasan tentang istilah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam suatu penafsiran terhadap istilah yang digunakan oleh pembaca supaya dapat dimengerti apa yang dimaksud dan disampaikan oleh peneliti, maka dirumuskan definisi mengenai istilah yang terdapat dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah sebagai berikut:

### **1. Keterampilan Dasar Mengajar Guru**

Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan mengajar yang harus di miliki oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran di kelas dapat terwujud dengan baik dan menyenangkan bagi siswa. Keterampilan harus melekat pada seorang guru dan wajib dilakukan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran

sebagai hasil dari proses pendidikan yang dilaksanakan. Guru dalam mengajar melakukan proses penyampaian ilmu atau pengetahuan yang dimiliki guru kepada seperti didik. Keterampilan yang ingin di teliti adalah sebagai berikut :

1) Keterampilan Dasar Mengajar Mengadakan Variasi, pada penelitian ini yang harus dikuasai oleh guru berkaitan dengan keterampilan mengadakan variasi adalah 1) Variasi gaya belajar seperti variasi suara, penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, gerak anggota badan dan perpindahan posisi. 2) Variasi media dan bahan ajar seperti variasi media pandang, media dengar dan media taktil. 3) Variasi interaksi seperti anak didik bekerja atau belajar bebas tanpa campur tangan guru dan anak didik mendengarkan dengan pasif, situasi didominasi oleh guru, dimana guru berbiacar kepada anak didik.